

## Kemampuan Literasi Awal Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Bintang Zuhra Takengon

\*Suminah<sup>1</sup>, Mardiana<sup>2</sup>, Muhammad Riza<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Institut Agama Islam Negeri Takengon

\*E-mail: [inahsumi95@gmail.com](mailto:inahsumi95@gmail.com) (penulis korespondensi)

DOI: [10.61693/elhadhary.vol201.2024.26-33](https://doi.org/10.61693/elhadhary.vol201.2024.26-33)



Copyright © 2023

Diajukan: 07/04/2024

Diterima: 17/04/2024

Diterbitkan: 30/04/2024

### ABSTRAK

Literasi merupakan perpaduan kemampuan membaca, berpikir dan menulis. Keterampilan-keterampilan itu diterapkan ketika berinteraksi dengan pihak lain dalam berbagai konteks. Permasalahan yang terjadi khususnya di Raudhatul Athfal Bintang Zuhra Takengon kesulitan dalam kemampuan baca yaitu menghafal huruf, mengenal huruf dan membedakan huruf, tujuan penulis ingin melihat bagaimana peningkatan anak dalam kemampuan baca yaitu menghafal huruf, mengenal huruf dan membedakan huruf. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk melihat letak kesalahan anak dalam mengenal keaksaraan baca tulis anak usia dini. Subjek tersebut diambil secara acak berjumlah 13 anak Katagori usia 4-5 tahun berdasarkan kategori penilaian Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Peningkatan kemampuan literasi awal anak kelompok B usia 4-5 tahun RA Bintang Zuhra jika dipersentasekan rata-rata dari kondisi awal 30,77% Belum Berkembang dan mencapai 15,39 % Mulai Berkembang, 53,84 % Berkembang sangat baik dan sesuai harapan.

**Kata Kunci:** Kemampuan; Literasi Awal; Anak Usia Dini

### ABSTRACT

*Literacy is a combination of the ability to read, think and write. These skills are applied when interacting with other parties in various contexts. The problems that occur especially in Raudhatul Athfal Bintang Zuhra Takengon are difficulties in reading skills, namely memorizing letters, recognizing letters and distinguishing letters. The aim of the author is to see how children improve in reading abilities, namely memorizing letters, recognizing letters and distinguishing letters. This research uses a qualitative descriptive method to see where children make mistakes in recognizing early childhood reading and writing literacy. The subjects were taken randomly, totaling 13 children aged 4-5 years based on the assessment categories Not Yet Developing (BB), Starting to Develop (MB), Developing According to Expectations (BSH) and Developing Very Well (BSB). Increasing the early literacy skills of children in age group B 4-5 years RA Bintang Zuhra if the average percentage from the initial condition is 30.77% Not yet Developed and reaches 15.39% Starting to Develop, 53.84% Developing very well and according to expectations.*

**Keywords:** Ability, Early Childhood Literacy

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Permendiknas Nomor 57 Tahun 2009 tentang Standar Nasional anak usia dini yang sekarang menjadi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014, tingkat pencapaian perkembangan pada aspek bahasa sub aspek keaksaraan untuk kelompok anak usia 5-6 tahun (KEMENDIKBUD, 2014) dilakukan pembelajaran keaksaraan sedini mungkin guna untuk pengembangan kemampuan berkelanjutan. Materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti berupa kearifan lokal, nasional dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan peserta didik. “Ketika pembiasaan membaca terbentuk, selanjutnya akan diarahkan ke tahap pengembangan dan pembelajaran yang dilakukan untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013 yang mensyaratkan peserta didik membaca buku nonteks pelajaran. (Dirjen Dikdasmen, 2016).

Pada hakikatnya semua orang berhak mendapatkan pendidikan yang baik agar kelak berguna bagi kehidupan dan masa depannya. “Pendidikan ialah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (Chairul Anwar, 2017) Kemampuan adalah daya tangkap atau pemahaman anak terhadap sesuatu, sementara literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Membaca permulaan mempunyai kedudukan yang sangat penting, akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjutan. “Kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, sebab jika dasar itu tidak kuat, pada tahap membaca permulaan anak akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca permulaan yang memadai” (Cahyo Hasanudin, 2016). Kemampuan membaca pada anak sangat penting karena dinilai sebagai pondasi awal dalam kegiatan belajar dan bermain anak.

“Literasi itu sendiri secara etimologis berasal dari Bahasa latin yaitu *litteratus* yang artinya ditandai dengan huruf, melek huruf atau berpendidikan, Sedangkan secara istilah literasi adalah sebuah kemampuan membaca dan menulis (Khirjan Nahdi and Dukha Yunitasari, 2019) Literasi merupakan perpaduan kemampuan membaca, berpikir dan menulis.

“Literasi telah bergeser dari pengertian yang sempit menuju pengertian yang lebih luas mencakup berbagai bidang penting lainnya. Perubahan ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor perluasan makna akibat semakin luas penggunaannya, perkembangan teknologi informasi dan teknologi maupun analogi”. (Yunus Abidin, 2015) sehingga kata literasi awal digunakan dalam pendidikan anak usia dini adalah mengenalkan huruf, menghafal huruf dan membedakan huruf.

Gerakan Literasi Sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkan pembiasaan membaca oleh peserta didik. Pembiasaan ini dilakukan dengan kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai (Kemdikbud, 2015) Selanjutnya, Literasi merupakan salah satu keterampilan keaksaraan (baca tulis) yang dapat menggunakan fasilitas *scaffolding* dalam penggunaan rancangan bahan pendidikan.

Sementara, dalam dunia anak harus menggunakan metode dan cara tersendiri dalam penyajian keterampilan keaksaraan agar tidak bertentangan dengan konsep pendidikan anak usia dini, kemasan- kemasan pembelajaran harus di rancang dengan se-kreatif mungkin sehingga pembelajaran keaksaraan dapat dijalankan dengan baik.

Kegiatan literasi baca tulis di RA Bintang Zuhra Takengon antara lain: kegiatan motivasi literasi, membaca bersama, mendongeng, pengenalan suara menyanyi, tebak kata, pengayaan kosa kata, pengenalan benda-benda sekitar, bermain peran. Tujuan dalam pengenalan Literasi awal adalah untuk merangsang kemampuan keaksaraan anak di RA Bintang Zuhra Takengon. Permasalahan yang terjadi khususnya di RA Bintang Zuhra Takengon Masih Ada beberapa anak yang kesulitan dalam kemampuan baca yaitu menghafal huruf, mengenal huruf dan membedakan huruf, tujuan penulis ingin melihat bagaimana peningkatan kemampuan baca anak yaitu menghafal huruf, mengenal huruf dan membedakan huruf. Kegunaan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak di RA Bintang Zuhra Takengon.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk melihat letak kesalahan anak dalam mengenal keaksaraan baca tulis anak usia dini. Penelitian ini dilakukan di RA Bintang Zuhra Takengon karena masih ada beberapa anak yang belum berkembang dalam mengenal keaksaraan, dengan rata rata usia anak 4-5 tahun dengan kategori Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Penentuan keempat kategori penilaian tersebut dilakukan dengan memberikan tes kepada 13 anak, kemudian hasil tes diurutkan pada indikator yang diujia anak, Setelah didapatkan kategori maka subjek diambil secara acak pada masing-masing kategori. Dalam mengukur tingkat keberhasilan anak peneliti melakukan 3 kali pertemuan untuk melihat perkembangan literasi awal anak.

**Tabel 1. Indikator Literasi Awal anak Usia Dini**

No	Indikator yang diuji	Skor				Keterangan	Kriteria penilaian			
		1	2	3	4		BB	MB	BSH	BSB
1	Kemampuan baca anak					Anak mampu menghafalkan huruf				
2						Anak mampu mengenal huruf				
3						Anak mampu membedakan huruf				

Sedangkan teknik pengumpulan data peneliti menggunakan observasi langsung. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Miles & Huberman (1994) yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan observasi dikelas yang dilakukan dikelompok B dengan rata-rata usia 4-5 tahun RA Bintang Zuhra menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf dan menulis masih kurang dan belum optimal, khususnya dalam aspek keaksaraan. Hal tersebut dapat dilihat ketika anak masih bingung untuk membedakan huruf dengan bentuk dan bunyi yang hampir sama. Sebagai contoh ketika guru menunjukkan beberapa macam huruf (b,d,i,j,f,p,s,z) kepada anak dan meminta mereka menyebutkan huruf tersebut, anak selalu tertukar menyebutkan huruf dan ragu-ragu menjawabnya. Anak juga kesulitan saat diminta untuk menuliskan huruf pada nama benda disekitarnya. Sebanyak 13 anak dilakukan observasi awal dapat dilihat dalam table dibawah ini, bahwa kondisi literasi anak sebelum dilakukan tahap observasi berikutnya dengan mengacu pada indikator keberhasilan anak dalam mengenal keaksaraan.

**Tabel 2. Petemuan Pertama Kondisi Literasi Awal anak di RA Bintang Zuhra Takengon**

Kriteria	Jumlah anak	%
BSB-BSH ≥ 3	3	23,08%
MB 2-3	4	30,77%
BB 1-2	6	46,15%
Total	13	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase hasil observasi anak menunjukkan kemampuan literasi awal anak kelompok B dengan rata-rata usia 4-5 tahun yang berkategori

BB (46,15%) kategori MB (30,77%) dan berkatagori BSB dan BSH (23,08%). Sementara berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap anak sesuai dengan indikator Kemampuan baca anak, bahwa kegiatan menghafal huruf, mengenal huruf, dan membedakan huruf masih harus di tingkatkan kembali melalui membaca bersama, mendongeng, pengenalan suara menyanyi, tebak kata, pengayaan kosa kata, pengenalan benda-benda sekitar, bermain peran.

Kegiatan selanjutnya anak- anak diajak memasuki ruangan yang telah disediakan, untuk merangsang anak semangat untuk pembelajaran mengenal huruf guru memberikan berupa pertanyaan mengenai bentuk huruf misalnya huruf apa yang mempunyai perut didepan, huruf apa yang mempunyai ranting dan lain-lain, menjelaskan kegiatan mengenal huruf dan menulis melalui kegiatan yaitu mengenal simbol huruf ,mengetahui bunyi huruf dan dapat menuliskannya dari nama gambar yang telah disediakan.

**Tabel 3. Pertemuan Kedua Analisis hasil observasi Literasi Awal anak di RA Bintang Zuhra Takengon**

Kriteria	F	%
BSB-BSH $\geq$ 3	5	38,46%
MB 2-3	3	23,08%
BB 1-2	5	38,46%
Jumlah	13	100%

Berdasarkan tabel 3, hasil persentase yang diperoleh ada peningkatan bahwa dari 13 anak dengan kategori nilai BSB-BSH 5 anak (38,46%) kategori nilai MB 3 anak (23,08 %) kategori nilai BB 5 anak (38,46%). Sementara dari hasil wawancara bahwa peningkatan dari indikator penilaian adalah dari katagori BSB-BSH 5 anak, MB 3 anak, BB 5 anak sudah meningkat dinilai peningkatan angka 1.

**Tabel 4. Pertemuan ketiga Analisis hasil observasi Literasi Awal anak di RA Bintang Zuhra Takengon**

Kriteria	Frekuensi	%
BSB-BSH $\geq$ 3	7	53,84%
MB 2-3	2	15,39%
BB 1-2	4	30,77%
Total	13	100%

Berdasarkan tabel 4, hasil persentase yang diperoleh ada peningkatan bahwa dari 13 anak dengan kategori nilai BSB-BSH 7 anak (53,84), kategori MB 2 (15,39), dan kategori nilai BB 4 ( 30,77%).

Observasi selanjutnya Guru menjelaskan kegiatan literasi awal mengenal huruf dan menulis akan dilakukan dengan dua kegiatan yaitu dengan mengenal simbol huruf dan bunyinya dari gambar yang telah disediakan dimedia dan dapat menuliskan nama hewan dengan cara mengenali bunyi huruf beserta bunyinya. Selanjutnya guru membuat kesepakatan bersama dalam melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran. Dalam hal ini anak-anak antusias dalam mengikuti pembelajaran. Guru membagikan 2 kegiatan pembelajaran, guru menjelaskan pada hari ini anak-anak akan menggunakan media *Big Book* untuk kegiatan pembelajaran. Setelah anak siap dan sudah bisa terkondisikan, guru mempersilahkan anak menyelesaikan tugasnya.

Indikator mengenal huruf, menghafal huruf, dan membedakan huruf Kegiatan ini berupa lembar kerja yang harus dikerjakan anak. kegiatannya yaitu dengan menyebutkan huruf dan menuliskan di dalam tabel yang telah disediakan dilebar kerja. Sebelum mengerjakan kegiatan ini, guru menjelaskan materi misalnya gambar “ burung ” anak harus menyebutkan huruf dan menuskan kembali huruf tersebut ke dalam tabel. Banyak anak yang sudah memahami dengan kegiatan tersebut, dan mulai tertib.

**Table 5. Analisis hasil pembahasan keseluruhan Literasi Awal anak di RA Bintang Zuhra Takengon**

Penilaian Kemampuan Literasi Awal	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan ke III	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
BSB-BSH Skore ≥3	4	30,77%	4	30,77%	7	53,84 %
MB Skore 2-3	3	23,08%	3	30,77%	2	15,39 %
Kurang Skore 1-2	6	46,15%	5	38,46%	4	30,77%
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>100</b>	<b>13</b>	<b>100</b>	<b>13</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 diatas pada pertemuan pertama diperoleh data sebesar 30,77% kategori BSB-BSH dengan jumlah 4 anak, kategori MB 23,08% dengan jumlah 3 anak, kategori BB 46,15% dengan jumlah 6 anak. Pada pertemuan kedua diperoleh data sebesar 30,77% dengan kategori BSB-BSH dengan jumlah 4 anak, kategori MB 30,77% dengan

jumlah 4 anak, kategori BB 38,46% kategori BSB-BSH dengan jumlah 5 anak. Pada pertemuan ketiga diperoleh data sebesar kategori nilai BSB-BSH 7 anak (53,84 %), kategori MB 2 (15,39 %), dan kategori nilai BB 4 ( 30,77%).

Dari hasil penelitian yang dilakukan terdiri dari 3 kali pertemuan aspek kemampuan literasi awal anak mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum diadakan dari awal hingga tahap akhir. Peningkatan kemampuan literasi awal anak kelompok B rata-rata usia 4-5 tahun di RA Bintang Zuhra jika dipersentasekan rata-rata dari kondisi awal 30.77% Belum Berkembang dan mencapai 15,39 % Mulai Berkembang, 53,84 % Berkembang sangat baik dan sesuai harapan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi awal dengan indikator mengenal huruf, menghafal huruf, dan membedakan huruf dapat ditingkatkan Hal ini sejalan dengan pendapat Harvey J. Graff Literasi ialah suatu kemampuan dalam diri seseorang anak untuk menulis dan membaca (Sevima. COM, 2020) Literasi suatu kemampuan atau kualitas melek aksara di dalam diri seseorang dimana di dalamnya terdapat kemampuan membaca, menulis dan juga mengenali serta memahami ide-ide secara visual.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kemampuan literasi awal anak di RA Bintang Zuhra Takengon hasil Observasi dilakukan bersama kolaborasi dengan guru Aspek yang diamati adalah kemampuan baca anak dengan 3 katagori yaitu Anak mampu menghafalkan huruf, Anak mampu mengenal huruf, Anak mampu membedakan huruf, dapat meningkat dengan proses perlakuan selama tiga pertemuan. Peningkatan kemampuan literasi awal anak kelompok B RA Bintang Zuhra jika dipersentasekan rata-rata dari kondisi awal 30.77% Belum Berkembang dan mencapai 15,39 % Mulai Berkembang, 53,84 % Berkembang sangat baik dan sesuai harapan.

## **ACKNOWLEDGEMENT**

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada RA Bintang Zuhra Takengon yang telah bersedia menjadi subjek dari perolehan data pada penelitian ini, kepada Dosen IAIN Takengon yang bersedia menjadi patner dalam tulisan ini, Mahasiswa IAIN Takengon yang bersedia berkolaborasi dalam penelitian dengan harapan tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi inspirasi pada penelitian selanjutnya, semoga Allah senantiasa memberikan kebaikan kepada kita semua, amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo Hasanudin. (2016). Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Aplikasi BambooSmedia Bmgames APPS Pintar Membaca Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa SD Menghadapi Mea. *Jurnal Pedagogia*, 5(2089–3833), 4.
- Chairul Anwar. (2017). *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Ircisod.
- Dirjen Dikdasmen. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. Kemendikbud.
- Kemdikbud. (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23*.
- KEMENDIKBUD. (2014). *Peraturan Undang-Undang*. KEMENDIKBUD. [https://repositori.kemdikbud.go.id/12860/1/Permendikbud No. 137 Tahun 2014 - SN-PAUD.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/12860/1/Permendikbud%20No.%20137%20Tahun%202014%20-%20SN-PAUD.pdf)
- Khirjan Nahdi and Dukha Yunitasari. (2019). *Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah*. 4, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.372>
- Sevima. COM. (2020). *pengertian-literasi-menurut-para-abli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip*. Fadhol SEVIMA.
- Yunus Abidin. (2015). *Pembelajaran Multiliterasi*. PT Refika Aditama.